



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 15 November 2024

Halaman: 2

OPTIMALKAN DANA BERGULIR LPDB-KUMKM

Sociopreneur Koperasi Pasar Beringharjo Bisa Jadi Percontohan

YOGYA (MERAPI) - Wakil Menteri Koperasi (Wamenkop) Ferry Juliantono memberikan apresiasi tinggi kepada program Sociopreneur Koperasi yang dijalankan BMT Beringharjo yang mampu mengoptimalkan dana bergulir dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) dari Kementerian Koperasi untuk memenuhi pembiayaan ribuan pedagang pasar.

BMT Beringharjo, menurut Ferry, memiliki perputaran LPDB-KUMKM hingga Rp 30 miliar pada tahun ini. Jumlah dana bergulir tersebut bakal ditambah hingga Rp 15 miliar tahun depan. "Dana bergulir LPDB untuk pedagang Pasar Beringharjo tersebut sudah dikembangkan dalam bentuk beras Jogjinawi, angkringan Simbah Harjo yang dijalankan penerima zakat, sehingga membuat ekosistem BMT memiliki nilai ekonomi," kata Ferry di sela kegiatan sosial Berbagi Bersama Membangun Negeri yang diselenggarakan LPDB-KUMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Kamis (14/11).

Mantan Ketua Umum Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) tersebut menekankan visi misi Presiden Prabowo Subianto yang mengutamakan swasembada pangan daripada impor. Oleh karenanya, LPDB diharapkan juga mampu mendorong produksi dari sektor holtikultura, perikanan, perkebunan, peternakan dan lainnya. "Koperasi BMT

Beringharjo bisa menjadi percontohan daerah lain. Termasuk mendukung program Makan Bergizi, dengan menyuplai bahan makanan, menyediakan dapur, dan menyediakan makanan siap saji ke sekolah maupun pondok pesantren," ujarnya.

Ketua Pengurus BMT Beringharjo, Mursida Rambe mengutarakan, BMT Beringharjo berdiri Tahun 1994, di mana pada Desember 2024 nanti berusia 30 tahun. Saat ini BMT Beringharjo mengelola dana masyarakat sebesar Rp 230 miliar dengan 20 kantor cabang di lima provinsi di Pulau Jawa.

Menurut Rambe, program LPDB-KUMKM sangat membantu pihaknya saat pandemi Covid-19. Di mana dana bergulir tersebut dapat membantu 39.000 pedagang pasar, yang 2.000 pedagang di antaranya di Pasar Beringharjo, untuk bertahan dalam mengembangkan usahanya.

Saat ini BMT Beringharjo melakukan



MERAPI-ISTIMEWA

Wamenkop Ferry Juliantono menyapa buruh gendong Pasar Beringharjo yang menerima manfaat LPDB-KUMKM, kemarin.

pendampingan terhadap 90 petani di Seyegan dan Godean Sleman. Petani mendapatkan harga jual gabah yang layak dan menguntungkan. Setelah jadi beras lantas disalurkan kepada 310 angkringan Simbah Harjo untuk dijual kembali berupa nasi kucing.

Kepala Dinas Perdagangan Kota

Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, terdapat 29 pasar tradisional dengan jumlah 13.500 pedagang di Kota Yogyakarta. Dari jumlah tersebut, 5.500 pedagang beraktivitas di Pasar Beringharjo. Ada 10 ribu-15 ribu pengunjung yang menyambangi Pasar Beringharjo setiap harinya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005